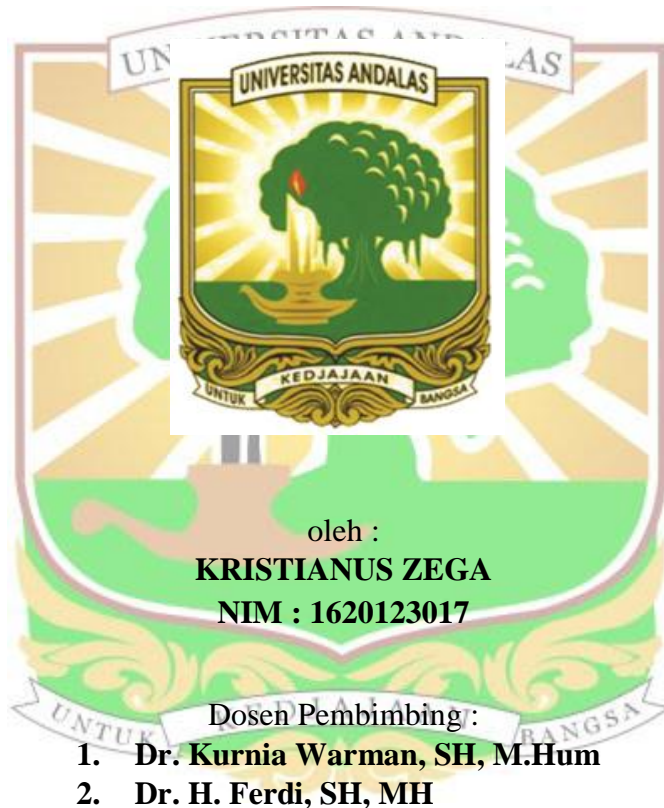


**JUAL BELI TANAH BERDASARKAN ALAS HAK  
SURAT KETERANGAN KEPEMILIKAN TANAH  
DI TUA PEJAT KEPULAUAN MENTAWAI**

**TESIS**

*scientific paper ini diajukan untuk mendapatkan  
gelar akademik Magister Kenotariatan*



**PRODI MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

SELLING AND BUYING LAND BASED ON THE RIGHT  
OF LAND OWNERSHIP CERTIFICATE  
IN TUA PEJAT OF THE MENTAWAI ISLANDS

Notary Graduate Program  
Faculty of Law, Andalas University

**Abstract**

Title of land, deeds of sale and other means of evidence are evidence of land ownership. Another type of evidence is a land ownership certificate as the document asserting a basic right of land ownership. Such documentation provides weak evidence, but in Indonesia, especially in Tua Pejat region of the Mentawai islands, this kind of evidence is still widely found and used by landowners. The method used in this research is empirical juridical (socio-legal research). The juridical approach involved analysis of various land regulations, while the empirical approach was used to examine and analyse the operation of the law in practice as could be observed from social behavior along with its aspects and how the law works in the community. Land ownership certificates in Tua Pejat region of the Mentawai islands are based on a Form Letter from the Head of the Regional Office of the National Land Agency of West Sumatera Number: 500/88/BPN-2007 dated February 8, 2007 regarding the purposes of right and land registration based on government regulation No. 24/1997 on land registration to adjust for areas whose land ownership is not based on Minangkabau customary law.

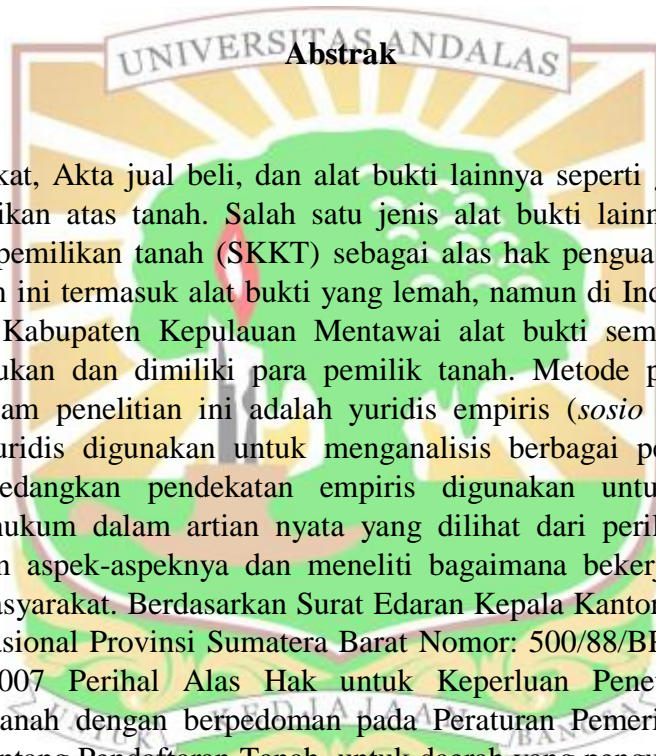
**Keywords:** Purchase of Land, Rights, Certificate of Land Ownership, and Land Registration



JUAL BELI TANAH BERDASARKAN ALAS HAK  
SURAT KETERANGAN KEPEMILIKAN TANAH  
DI TUA PEJAT KEPULAUAN MENTAWAI.

Kristianus Zega  
kriszega88@gmail.com  
Mahasiswa Prodi Magister Kenotariatan  
Fakultas Hukum Universitas Andalas

Kurnia Warman, Ferdi  
Dosen Fakultas Hukum Universitas Andalas



**Abstrak**

Sertipikat, Akta jual beli, dan alat bukti lainnya seperti girik adalah alat bukti kepemilikan atas tanah. Salah satu jenis alat bukti lainnya adalah surat keterangan kepemilikan tanah (SKKT) sebagai alas hak penguasaan tanah. Alat bukti semacam ini termasuk alat bukti yang lemah, namun di Indonesia terutama di Tua Pejat Kabupaten Kepulauan Mentawai alat bukti semacam ini masih banyak ditemukan dan dimiliki para pemilik tanah. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris (*socio legal research*). Pendekatan yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan tentang pertanahan, sedangkan pendekatan empiris digunakan untuk melihat dan menganalisa hukum dalam artian nyata yang dilihat dari perilaku masyarakat beserta dengan aspek-aspeknya dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Berdasarkan Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Barat Nomor: 500/88/BPN-2007 tanggal 8 Februari 2007 Perihal Alas Hak untuk Keperluan Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, untuk daerah yang penguasaan/pemilikan tanahnya bukan berdasarkan Hukum Adat Minangkabau, supaya menyesuaikan.

**Kata Kunci:** Jual Beli Tanah, Alas Hak, Surat Keterangan Kepemilikan Tanah (SKKT), dan Pendaftaran Tanah